

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada masa informasi seperti sekarang, perkembangan dunia komunikasi telah memasuki babak baru seiring dengan perkembangan sarana telekomunikasi yang pesat. Dengan perkembangan tersebut pemisah komunikasi antara umat manusia yang biasanya berupa jarak dan waktu seakan-akan sudah tidak berpengaruh lagi, dikarenakan sekarang dapat melakukan komunikasi kapan saja dan dimana saja tanpa memperdulikan jarak.

Komunikasi terbagi menjadi dua tahapan proses komunikasi, yakni proses komunikasi primer dan sekunder. Proses komunikasi primer ialah proses penyampaian pikiran dan perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang/symbol sebagai media. Proses komunikasi sekunder yaitu proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama (Onong, 2000).

Maksud dari media kedua dalam proses komunikasi secara sekunder antara lain, surat, telepon, teks, surat kabar, radio, televisi, internet dan sebagainya. Media tersebut dimanfaatkan sebab letak komunikator dan komunikan berada di tempat yang relatif jauh, sehingga penggunaan media tersebut dapat menunjang efektivitas komunikasi.

Pemanfaatan media komunikasi dari internet sudah bisa diakses semua kalangan, baik orang tua, remaja, maupun anak-anak. Akses internet mudah didapatkan dimana saja, setiap daerah kebanyakan sudah bisa berkoneksi internet. Melalui internet manusia saling berkomunikasi, mengenal satu sama lain memanfaatkan dunia maya seperti media jejaring sosial *facebook*, *twitter*, *Friendster*, *Yahoo Messenger* bahkan yang merupakan buatan anak bangsa sendiri *salingsapa.com*. Khusus dunia jejaring sosial *facebook*, situs jaringan sosial karya Mark Zuckerberg merupakan terbesar di dunia saat ini. *Facebook* salah satu jejaring sosial terpopuler di kalangan remaja. Berdasarkan data dari *Internet World Stats* pengguna internet Indonesia hingga Juni 2010 berjumlah sebesar 30 juta orang, dibandingkan data di tahun 2000 yang hanya berjumlah 2 juta orang. Hanya dalam tempo 10 tahun pengguna internet di Indonesia meningkat 15 kali lipat atau 1.500 %. Memang setiap jejaring sosial mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing. *Twitter* sendiri merupakan karya Jack Dorsey di tahun 2006 menampilkan mikroblog memungkinkan penggunanya untuk mengirim dan membaca pesan pada halaman situsnya. *Friendster* atau situs web lainnya sendiri hanya mampu berinteraksi dalam jangkauan yang cukup terbatas, sehingga wajar jika kebanyakan orang lebih memanfaatkan media komunikasi jejaring sosial *facebook*, selain mudah diakses dan sebagai pertemanan dunia maya, *facebook* dimanfaatkan sebagai menu layanan lengkap untuk melihat dunia melalui info, membuat komunitas suatu grup hanya beranggotakan komunitasnya hingga mampu melihat info lowongan pekerjaan, universitas dan memasang iklan gratis melalui aplikasi yang disediakan.

Temuan peneliti selama melaksanakan Program Latihan Profesi (PLP) di SMK Negeri 1 Cimahi, *trend* dari *facebook* di kalangan siswa menimbulkan gaya hidup tersendiri. SMKN 1 Cimahi yang merupakan Rintisan Sekolah Berbasis Internasional (RSBI) tidak hanya mengarahkan siswa-siswinya hanya untuk menunjukkan kemampuan atau keahliannya tetapi juga harus diimbangi oleh etika dalam berkomunikasi dimanapun dan kapanpun. Salah satunya dalam situs jejaring sosial *facebook*, peneliti ikut serta dalam pertemanan jejaring sosial *facebook* dengan siswa-siswi SMK. Agar dapat mengetahui bagaimana gaya hidup peserta didik di SMK, apa alasan siswa Elektronika dan Industri menggunakan *facebook*, bagaimana gaya hidup yang ditimbulkan dengan adanya *trend facebook* terhadap siswa, aktivitas apa yang dilakukan siswa saat mengakses *facebook*, serta bagaimana kegunaan *facebook* bagi siswa khususnya. Pertemanan melalui jejaring *facebook* lebih diutamakan peneliti dibandingkan jejaring sosial lainnya (*twitter*, *friendster*) karena aplikasi *facebook* yang praktis misalnya *mobile browsing*, bisa mengakses *website facebook* langsung dari *handphone* dengan tampilan yang disesuaikan kondisi *handphone* tersebut sehingga siswa lebih mudah mengakses jejaring sosial *facebook* dibandingkan mikroblog lainnya.

Awalnya peneliti melaksanakan Program Latihan Profesi (PLP) di kelas X Elektronika Industri, siswa umumnya remaja dengan umur rata-rata 16 tahun, total 64 siswa terbagi dua kelas masing-masing 32 siswa. Awal pengajaran peneliti memperkenalkan diri kepada siswa-siswi begitu juga sebaliknya. Melalui perkenalan tersebut salah seorang siswa menanyakan mengenai biodata peneliti seperti nama lengkap, tempat tinggal, tanggal lahir atau kepribadian guru praktik

sebagainya. Di waktu bersamaan siswa menanyakan mengenai alamat email dan jejaring sosial seperti *facebook*. Dari hal demikian peneliti mulai dekat dan mengetahui suasana atau keadaan siswa-siswi yang bersangkutan.

Di luar jam pelajaran siswa menanyakan sekaligus mengusulkan bagaimana jika guru praktikan ikut serta dalam grup *facebook* di kelasnya, yaitu grup Elektronika dan Industri. Mengapa mengusulkan demikian? Mereka bermaksud agar guru praktikan mengetahui dan mengenal siswanya satu persatu. Peneliti pun menyetujui dan beranggapan jika memasuki grup *facebook* di kelasnya, tidak akan merasa tegang saat KBM berlangsung karena selama KBM berlangsung tidak dipungkiri bahwa peneliti masih merasa gugup dalam pelaksanaan pengajaran di kelas. Selain itu, grup *facebook* bisa dijadikan tempat sebagai tempat berdiskusi satu sama lain. Sehingga siswa tidak hanya menganggap peneliti sebagai guru di kelasnya saja tetapi bisa diajak sebagai teman dalam berdiskusi di luar kelas.

Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). Media merupakan sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, kongkrit, serta mudah dipahami.

Daryanto (2009) menyatakan sejalan dengan kemajuan teknologi jaringan dan perkembangan internet, memungkinkan penerapan teknologi di berbagai bidang, termasuk di bidang pelatihan. Teknologi memegang peranan dalam bidang pendidikan. Berbagai bidang studi yang berhubungan dengan peningkatan pendidikan membutuhkan teknologi dan banyak cara lebih modern serta lebih

efektif untuk meningkatkan kemampuan mata pelajaran produktif di SMK khususnya. Salah satu cara yang sesuai dengan perkembangan teknologi adalah melalui jejaring sosial. Jejaring sosial sangat populer dalam kehidupan masyarakat dan yang menawarkan media pembelajaran adalah jejaring sosial *facebook*.

Dapat dipahami, bahwa segala hal di dunia memiliki dua sisi, begitupun *facebook*, ada sisi baik dan ada juga yang tidak baik. Sebagai pendidik, maka sudah sewajibnya jika mencoba untuk secara imbang menyampaikan hal tersebut. Sesungguhnya, banyak sisi positif yang dapat diambil dari *facebook*. Di antaranya, sebagai hiburan, media menemukan teman lama, media berbagi cerita, media menyalurkan aspirasi, sarana dakwah dan dapat juga sebagai media belajar.

Maka berdasarkan penjelasan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian studi media grup *facebook* sebagai media pembelajaran. Selanjutnya penelitian ini diberi judul “Studi Media Sosial *Online Facebook* sebagai Saluran Media Grup Pembelajaran Elektronika dan Industri Siswa SMK Negeri 1 Cimahi”.

Pada penelitan skripsi studi media sosial *online facebook*, penulis memfokuskan penelitiannya terhadap peran media sosial *online facebook* sebagai saluran media grup pembelajaran Elektronika dan Industri siswa SMK Negeri 1 Cimahi. Hal tersebut, diharapkan peneliti mampu mengetahui bagaimana pelaksanaan, dampak dan fenomena yang terjadi pada studi media sosial *online facebook* sebagai saluran media grup pembelajaran Elektronika dan Industri siswa SMK Negeri 1 Cimahi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam skripsi yang akan diteliti adalah “Bagaimanakah studi media sosial *online facebook* sebagai saluran media grup pembelajaran Elektronika dan Industri siswa SMK Negeri 1 Cimahi ?”

Dari rumusan masalah yang tersurat di atas, dapat dibagi ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah pelaksanaan studi media sosial grup *facebook* sebagai saluran media grup pembelajaran Elektronika dan Industri siswa SMK Negeri 1 Cimahi?
- 2) Kelebihan dan kekurangan apa saja yang dimiliki oleh media sosial grup *facebook* sebagai saluran media grup pembelajaran Elektronika dan Industri siswa SMK Negeri 1 Cimahi?
- 3) Bagaimanakah tanggapan siswa tentang peran jejaring sosial *online facebook* sebagai saluran media grup pembelajaran Elektronika dan Industri siswa SMK Negeri 1 Cimahi?
- 4) Bagaimanakah peran media sosial *online facebook* dalam pengaruh meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran produktif jurusan Elektronika dan Industri siswa SMK Negeri 1 Cimahi tentang hasil tes materi yang disajikan berdasarkan tanggapan guru?

### 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, maka ruang lingkup masalah dalam penelitian dibatasi sebagai berikut.

- 1) Hasil kerja siswa yang akan dinilai merupakan hasil laporan observasi dengan indikator siswa mampu membuat rumusan masalah, tinjauan pustaka, cara kerja, pembahasan, kesimpulan dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan.
- 2) Konsep yang dibahas adalah pembelajaran Elektronika dan Industri pada sub konsep Penerapan Konsep Dasar Listrik dan Elektronika (PKDLE) pada bahasan Dioda.
- 3) Laporan praktikum *online* yang dimaksud adalah laporan tertulis dibuat oleh setiap siswa melalui fitur grup *facebook* setelah melakukan kegiatan praktikum Dioda secara per kelompok.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian peran media sosial *online (facebook)* sebagai saluran media grup pembelajaran Elektronika dan Industri siswa SMK Negeri 1 Cimahi menerangkan sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan peran jejaring sosial grup *facebook* sebagai media pembelajaran Elektronika dan Industri siswa SMKN 1 Cimahi.

- 2) Mengungkap kelebihan dan kekurangan yang muncul dalam peran jejaring sosial grup *facebook* sebagai media pembelajaran Elektronika dan Industri siswa SMKN 1 Cimahi.
- 3) Memperoleh informasi mengenai tanggapan siswa berkaitan dengan peran jejaring sosial grup *facebook* sebagai media pembelajaran Elektronika dan Industri siswa SMKN 1 Cimahi.
- 4) Memperoleh informasi mengenai tanggapan guru berkaitan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif jurusan Elektronika dan Industri melalui media sosial *online facebook* sebagai saluran media grup pembelajaran.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, siswa, sekolah maupun peneliti yang lain diantaranya adalah sebagai berikut.

### **1.5.1 Manfaat bagi Siswa**

- 1) Memberikan pengalaman kepada siswa dalam menjalani media jejaring sosial grup *facebook*.
- 2) Menambah motivasi siswa untuk dapat meningkatkan kreativitas berpikir yang dimiliki terutama kreativitas dalam membuat laporan praktikum.



### 1.5.2 Manfaat bagi Guru

- 1) Memberikan informasi mengenai alternatif media pembelajaran berupa media jejaring sosial grup *facebook*.
- 2) Memberikan informasi mengenai kelebihan dan kelemahan yang muncul dalam media jejaring sosial grup *facebook*.
- 3) Menambah wawasan guru dalam menggunakan portofolio *online* dalam menilai kreatifitas hasil kerja siswa.

### 1.5.3 Manfaat bagi Sekolah

Masukan bagi institusi sekolah dalam melaksanakan proses penilaian alternatif untuk menilai kreativitas hasil kerja siswa.

### 1.5.4 Manfaat bagi Peneliti Lain

Memberikan informasi mengenai pelaksanaan peran jejaring sosial grup *facebook* sebagai media pembelajaran Elektronika dan Industri, dengan kelebihan serta kelemahannya sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

## 1.6 Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda maka beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Studi dalam penelitian ilmiah diartikan sebagai kajian, telaahan, yang peneliti lakukan. Dengan kasus pendekatan untuk meneliti gejala sosial

melalui analisis suatu kasus secara mendalam dan utuh. Pendapat lain menyatakan bahwa studi adalah suatu strategi riset, penelaahan empiris yang menyelidiki suatu gejala dalam latar kehidupan nyata ([id.wikipedia.org](http://id.wikipedia.org))

2) *Grup facebook* adalah sebuah fasilitas untuk para penggunanya (*user*) dalam membuat suatu komunitas atau kumpulan orang yang mempunyai hobi, aktivitas atau berbagai persamaan lainnya. Dengan membuat grup, kita dapat membuat sebuah komunitas yang dapat berbagi informasi jika memang diperlukan.

3) Media berasal dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari “Medium” yang secara harfiah berarti “Perantara” atau “Pengantar” yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan. Beberapa ahli memberikan definisi tentang media pembelajaran. Schramm (1977) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi yang akan diteliti terdiri dari lima bab, dimana masing-masing bab menguraikan penjelasan-penjelasan yang sistematis.

Bab I membahas pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

Bab II membahas kajian pustaka yang berisi tentang dasar-dasar teori umum yang dipakai pada pembahasan dan analisis masalah. Teori diambil dari literatur

yang berkaitan dengan pembahasan masalah, mengulas media pembelajaran *facebook* dan penilaian hasil pembelajaran.

Bab III membahas metodologi penelitian yang berisi tentang populasi dan sampel, perangkat desain atau instrumen yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV membahas hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang pengolahan data yang dikumpulkan dari proses penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V kesimpulan dan saran, yang berisi tentang kesimpulan yang diambil dari hasil pembahasan dan saran untuk mendukung kesimpulan yang telah ada.

